

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang

Lalu lintas merupakan permasalahan yang dihadapi kota-kota besar di Indonesia, yang berawal dari penurunan kinerja hingga akhirnya menimbulkan kemacetan lalu lintas. Beberapa faktor yang menyebabkan permasalahan tersebut antara lain urbanisasi, pertumbuhan penduduk yang pesat, pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan lalu lintas yang tinggi (Sutomo, et al, 20001)

Faktor-faktor tersebut mempengaruhi perkembangan sebuah kota. Perkembangan kota yang semakin pesat juga menyebabkan terjadinya perubahan guna lahan kota. Tarmin (1997) menyatakan, bahwa setiap guna lahan atau sistem kegiatan akan menghasilkan pergerakan (trip production) dan menarik pergerakan (trip attraction) dalam proses pemenuhan kebutuhan. Meningkatnya pergerakan ini akan menuntut penyediaan jaringan jalan yang semakin baik pula.

Ketidak seimbangan antara penyediaan jaringan jalan dengan pemakainya akan menyebabkan permasalahan lalu lintas. Ketimpangan antara peningkatan jaringan jalan dan jumlah kendaraan yang melalui jalan tersebut menyebabkan berbagai permasalahan, antara lain meningkatnya waktu perjalanan, menurunnya kenyamanan pemakai jalan dan seringkali menyebabkan kemacetan lalu lintas.

Masalah ini menjadi semakin parah akibat adanya pencampuran pergerakan antara lalu lintas menerus, regional dan lokal. Masalah ini seringkali terjadi pada kawasan yang mempunyai intensitas kegiatan yang tinggi dan terjadi terutama pada jam-jam puncak. Suatu perencanaan transportasi adalah suatu kegiatan dalam perencanaan sistem transportasi yang sistematis dengan tujuan menyediakan layanan transportasi, baik sarana maupun prasarana, yang disesuaikan dengan kebutuhan suatu transportasi bagi masyarakat disuatu daerah.

Kota Ampana merupakan salah satu kota yang memiliki tingkat aktifitas perekonomian yang cukup tinggi banyak aktifitas bisnis, perdagangan dan komersil. Dengan adanya aktifitas tersebut maka diperlukan adanya prasarana jalan yang menghubungkan ke pusat-pusat aktifitas kota.

Selain aktifitas perekonomian dan beberapa aktifitas yang lain sebagaimana diatas, peningkatan jumlah penduduk, jumlah kendaraan dan aktifitas di Kota Ampana menimbulkan masalah sosial dan ekonomi yang sangat bergantung pada transportasi jalan raya. Masalah ini muncul karna adanya ketidak seimbangan antara peningkatan kepemilikan kendaraan dan pertumbuhan prasarana jalan. masalah-masalah yang akan timbul antara lain adalah kemacetan lalu lintas, peningkatan waktu tempuh, meningkatnya angka kecelakaan dan kerusakan lingkungan hidup, berupa pemborosan bahan bakar, kebisingan dan polusi udara.

Selain hal tersebut, permasalahan yang paling signifikan adalah kapasitas efektif ruas jalan Dondo Ampana Kota. Yang ada lebih kecil dari

kapasitas jalan yang direncanakan akibat adanya hambatan ditepi jalan dan tingkat pertumbuhan kendaraan dan penduduk yang sangat tinggi. Hambatan ditepi jalan tersebut seringkali terkait dengan adanya aktifitas sosial dan ekonomi ditepi jalan, yang menyebabkan kinerja jalan mengalami penurunan. Ditambah lagi dengan setiap hari pada jalan tersebut terdapat aktifitas pasar yang sangat mengganggu kelancaran lalulintas sehingga kinerja jalan tersebut dipengaruhi oleh adanya aktifitas pasar di jalan tersebut dengan demikian, kinerja jalan dari jalan perlu di evaluasi kembali.

Berdasarkan uraian diatas, maka untuk mengatasi masalah aktifitas jalan yang semakin padat tersebut maka perlu adanya suatu studi penelitian sebagai upaya penanggulangannya dengan judul “Analisis tingkat pelayanan jalan di Kota Ampana”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimakah tingkat pelayanan jalan pada ruas jalan dondo ampana kota?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat pelayanan jalan pada ruas jalan dondo Ampana kota.?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis tingkat pelayanan jalan pada ruas jalan dondo ampana kota
2. menganalisis Faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat pelayanan jalan pada ruas jalan dondo Ampana kota

## D. Batas Masalah

Agar pembahasan yang akan di lakukan lebih terarah dan tidak terlalu luas, tidak menyimpang dari permasalahan yang ada dan mencapai kesimpulan yang tepat, maka batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

- a. Kinerja luas jalan yang mencakup volume jalan (LHR), kapasitas jalan, hambatan samping, kecepatan dan tingkat pelayanan jalan (LOS)
- b. Metode analisa yang di gunakan dalam menyelesaikan masalah transportasi mengacu pada formulasi-formulasi dalam MKJI 1997.

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini di bagi menjadi beberapa hal atau pokok bahasan, kemudian di uraikan secara terperinci. Adapun hal-hal yang akan di uraikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan penjelasan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, pembatasan pembahasan, dan sistematika penulisan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membuat pengertian serta sumber penulisan berhubungan dengan analisa kinerja ruas jalan dengan menggunakan MKJI

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membuat diagram alur penelitian, metode pengumpulan data, analisa data serta lokasi dan waktu penelitian.

## **BAB IV ANALISA DATA PENELITIAN**

Bab ini membuat tentang hasil penelitian dan analisa data penelitian serta pembahasan.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan kesimpulan dan saran

